

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan didasarkan pada proses asuhan keperawatan dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, penerapan implementasi, dan evaluasi keperawatan telah dilaksanakan pada kedua pasien kelolaan utama. Adapun simpulan dari karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini, antara lain :

1. Hasil pengkajian pada dua pasien kelolaan dengan asam urat didapatkan data bahwa pasien 1 dan pasien 2 mengeluhkan nyeri pada persendiannya, nyeri terasa bila terlalu banyak melakukan aktivitas, tampak meringis, tampak bersikap protektif (memegangi area yang terasa nyeri) bengkak pada sendi yang terasa nyeri, gelisah dan sulit tidur saat nyeri nya timbul.
2. Hasil data yang diperoleh pada kasus kelolaan tersebut didapatkan diagnosis keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, dan sulit tidur.
3. Rencana keperawatan dirumuskan berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditetapkan yaitu intervensi keperawatan yang diberikan meliputi identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi respon nyeri nonverbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan, berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, jelaskan penyebab, periode

dan pemicu nyeri, jelaskan strategi meredakan nyeri, anjurkan memonitor nyeri secara mandiri, ajarkan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan terapi kompres bubuk kayu manis dan berikan kolaborasi pemberian obat allopurinol.

4. Implementasi yang telah diberikan pada kedua pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut sesuai dengan intervensi manajemen nyeri yang telah direncanakan serta pemberian intervensi inovasi terapi kompres bubuk kayu manis sebanyak 20 gram selama 4 hari pemberian pada pagi hari dengan durasi waktu 15 menit.
5. Hasil evaluasi setelah dilakukan implementasi keperawatan yaitu Pasien 1 dan Pasien 2 mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang. Pasien 1 mengatakan skala nyeri dari 6 (0-10) menurun menjadi skala nyeri 2 (0-10), sedangkan Pasien 2 mengatakan skala nyeri dari 5 (0-10) menurun menjadi skala nyeri 1 (0-10). Kedua pasien tampak tenang setelah diberikan terapi kompres bubuk kayu manis, meringis tampak menurun, sikap protektif tampak menurun, gelisah menurun, dan pasien sudah tidak mengalami kesulitan tidur.
6. Intervensi inovasi terapi non farmakologi dengan terapi kompres bubuk kayu manis efektif untuk mengatasi nyeri akut pada pasien asam urat.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini disarankan bagi petugas kesehatan agar kompres bubuk kayu manis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri yang dialami penderita asam urat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya pada pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang menderita asam urat dengan masalah keperawatan nyeri akut.

3. Bagi responden

Diharapkan responden rutin melaksanakan terapi yang telah diberikan secara berkelanjutan sehingga responden tidak lagi mengalami nyeri.